

Pelatihan Penggunaan Canva dan PosSaku untuk Meningkatkan Kreativitas dan Produktivitas UMKM

Nur Fitriana¹, Afni Putri Hairani², Julfandi³, Sarah Nur Pauziah⁴,
Sri Murniati⁵, Suci Yolanda Putri⁶, Subhanul Fitra⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}.Universitas Muhammadiyah Riau, Pekanbaru, Indonesia

Abstrak

UMKM memiliki peran vital dalam pembangunan ekonomi nasional, tetapi masih menghadapi tantangan besar dalam hal kreativitas desain grafis dan pencatatan keuangan yang masih dilakukan secara manual. Digitalisasi menjadi kebutuhan mendesak agar UMKM mampu bersaing di tengah era transformasi teknologi. Untuk menjawab kebutuhan tersebut, dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan penggunaan Canva dan aplikasi PosSaku kepada pelaku UMKM di lingkungan *Food Court* Nusantara, Mal SKA. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM dalam merancang desain brosur promosi digital menggunakan Canva, serta mengelola pencatatan keuangan secara efisien melalui aplikasi PosSaku. Metode pelatihan yang digunakan bersifat partisipatif dan interaktif, meliputi pemberian materi, praktik mandiri, pendampingan, dan evaluasi hasil karya peserta. Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan peserta, yang terdiri dari pemilik dan karyawan usaha ayam geprek. Seluruh peserta mampu membuat brosur promosi sendiri menggunakan Canva, serta memahami pentingnya *visual branding* dalam usaha. Selain itu, penggunaan PosSaku memungkinkan peserta mencatat penjualan dan pengeluaran secara *real-time*, menyusun laporan keuangan sederhana, dan mengambil keputusan usaha berdasarkan data aktual. Pelatihan ini berhasil membangun kesadaran peserta akan pentingnya teknologi dalam keberlangsungan dan perkembangan usaha, serta menjadi langkah awal menuju transformasi digital UMKM yang lebih luas.

Kata kunci: Canva, PosSaku, UMKM

Abstract

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play a vital role in national economic development, yet they still face major challenges, particularly in graphic design creativity and manual financial recordkeeping. Digitalization has become an urgent need to enable MSMEs to remain competitive amid the era of technological transformation. To address this need, a community service program was carried out in the form of training on the use of Canva and PosSaku application for MSME actors in the Food Court Nusantara area, Mal SKA. The aim of this activity was to improve participants' understanding and skills in designing digital promotional brochures using Canva, as well as managing financial records more efficiently through the PosSaku application. The training method was participatory and interactive, consisting of material delivery, independent practice, mentoring, and evaluation of participants' work. The results of the training showed a significant improvement in the participants' skills, which included business owners and employees of a fried chicken (ayam geprek) business. All participants were able to independently create promotional brochures using Canva and gained an understanding of the importance of visual branding in business. Moreover, the use of PosSaku enabled participants to record sales and expenses in real-time, prepare simple financial reports, and make business decisions based on actual data. This training successfully raised participants' awareness of the importance of technology for business sustainability and development, and served as an initial step toward broader digital transformation for MSMEs.

Keyword: Canva, PosSaku, UMKM

Submit: Februari 2025

Diterima: Mei 2025

Publish: Mei 2025



Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International (CC-BY-NC-ND 4.0)

1. PENDAHULUAN

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) berperan penting dalam mendukung perekonomian nasional, baik dalam menciptakan lapangan pekerjaan ataupun menyokong pertumbuhan ekonomi. Namun, masih banyak pelaku UMKM yang belum mengelola usahanya secara modern, terutama perihal pemanfaatan bidang teknologi informasi. Tantangan seperti promosi tradisional mulut ke mulut, dan terbatasnya akses ke platform digital masih menjadi hambatan utama.

Di tengah persaingan bisnis yang semakin kompetitif, penggunaan teknologi informasi menjadi kebutuhan yang tidak bisa dihindari. Digitalisasi dalam proses pemasaran sangat dibutuhkan agar UMKM dapat bertahan dan berkembang. Sayangnya, masih banyak pelaku UMKM yang belum memaksimalkan potensi tersebut. *Food Court* Nusantara yang berlokasi di Mal SKA lantai 3, hadir sebagai contoh UMKM yang belum mengadopsi teknologi informasi secara keseluruhan dalam proses pemasarannya. Maka dari itu, sebagai bagian dari kegiatan praktikum pada mata kuliah Sistem Informasi Manajemen, kami menyelenggarakan pelatihan penggunaan Canva kepada pelaku UMKM di lingkungan *Food Court* Nusantara. Selain itu, tim pengabdian juga akan memberikan pelatihan penggunaan PosSaku sebagai sarana buku kas sederhana. Pelatihan ini bertujuan untuk memperkenalkan cara membuat brosur promosi yang menarik secara visual, yang nantinya dapat digunakan untuk meningkatkan promosi di platform digital, dan juga mengedukasi pembuatan catatan pengeluaran dan pemasukan dengan memanfaatkan aplikasi yang efisien. Diharapkan, melalui pelatihan ini, pelaku UMKM dapat memiliki kemampuan dasar dalam

desain grafis sederhana dan lebih siap bersaing di era digital, serta dapat memanfaatkan efisiensi aplikasi dalam pencatatan keuangan.

Pelatihan ini tidak hanya memberikan pemahaman teknis tentang cara menggunakan Canva, tetapi juga mengedukasi peserta mengenai pentingnya identitas visual dalam sebuah usaha. Dengan desain yang menarik dan konsisten, konsumen akan lebih mudah mengenali merek atau produk yang ditawarkan. Hal ini sangat penting dalam membangun citra profesional dan kepercayaan pelanggan, terutama di era digital yang sangat visual seperti sekarang.

Selain pelatihan teknis, peserta juga diberikan contoh-contoh desain promosi yang efektif serta strategi sederhana dalam menjangkau pasar melalui media sosial seperti WhatsApp. Peserta diajak untuk berpikir kreatif dalam memanfaatkan fitur-fitur desain yang tersedia dan disarankan untuk rutin mempromosikan produk atau layanan mereka agar tetap terlihat aktif dan relevan dimata pelanggan. Pendekatan ini bertujuan untuk menumbuhkan kebiasaan baru yang lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi.

Melalui kegiatan ini, diharapkan UMKM seperti *Food Court* Nusantara tidak hanya mampu memanfaatkan alat desain digital, tetapi juga termotivasi untuk terus belajar dan berkembang. Pelatihan semacam ini bisa menjadi awal yang baik untuk transformasi digital yang lebih luas, tidak hanya dalam pemasaran, tetapi juga dalam manajemen usaha secara keseluruhan. Dengan demikian, UMKM dapat lebih tangguh, berdaya saing, dan mampu berkontribusi lebih besar dalam perekonomian digital Indonesia.

Kedepannya, kegiatan pelatihan semacam ini diharapkan dapat terus dilakukan secara berkelanjutan dan

menyasar lebih banyak pelaku UMKM diberbagai sektor. Kolaborasi antara institusi pendidikan, pemerintah, dan pelaku usaha sangat diperlukan untuk menciptakan ekosistem yang mendukung transformasi digital UMKM. Dengan adanya pendampingan yang tepat, para pelaku usaha kecil dapat lebih percaya diri dalam mengelola bisnisnya secara modern dan mampu menghadapi tantangan dunia usaha yang semakin dinamis. Kegiatan dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana cara meningkatkan pemahaman mengenai pentingnya desain brosur yang menarik sebagai media promosi pada pelaku UMKM di *Food Court* Nusantara?
2. Bagaimana cara meningkatkan kreativitas dalam membuat sendiri desain brosur untuk promosi usaha di sosial media menggunakan Canva?
3. Bagaimana cara meningkatkan efisiensi pencatatan keuangan bagi pelaku UMKM di *Food Court* Nusantara dengan memanfaatkan aplikasi PosSaku?

Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi, solusi yang ditawarkan oleh tim pengabdian adalah menyelenggarakan pelatihan penggunaan Canva sebagai media desain promosi dan PosSaku sebagai sarana pencatatan keuangan sederhana. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam hal:

1. Membuat desain brosur promosi digital yang menarik secara visual
2. Meningkatkan pemahaman akan pentingnya identitas visual dalam pemasaran
3. Menyederhanakan pencatatan keuangan harian melalui aplikasi berbasis *mobile*

Solusi diberikan dengan pendekatan partisipatif dan interaktif, yang memungkinkan peserta aktif terlibat dalam proses pembelajaran dan praktik langsung.

2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan di *Food Court* Nusantara, Lantai 3, Mal SKA, Pekanbaru, kegiatan ini sesuai dengan Identifikasi dan Perumusan Masalah dengan fokus kepada pelaku UMKM di *Food Court* Nusantara, Mal SKA Pekanbaru, masih menghadapi berbagai kendala dalam mengelola usaha secara modern. Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara langsung, terdapat beberapa permasalahan utama yang teridentifikasi, yaitu:

1. Kurangnya pemahaman tentang pentingnya desain promosi digital
2. Minimnya keterampilan dalam menggunakan alat desain grafis
3. Pencatatan keuangan masih dilakukan secara manual atau tidak tercatat sama sekali
4. Kurangnya kesadaran akan pentingnya pemanfaatan teknologi digital dalam menjalankan usaha

Metode tersebut terdiri dari: pemberian materi atau pengetahuan dasar mengenai cara kerja aplikasi, praktik mandiri, pendampingan, serta *sharing* hasil karya untuk dievaluasi. Kegiatan ini dilakukan dengan langkah-langkah yang meliputi:

- a. Identifikasi kebutuhan: Tim pengabdian mendatangi lokasi usaha untuk melakukan identifikasi kebutuhan pelaku UMKM terlebih dahulu sebelum melaksanakan kegiatan pelatihan. Identifikasi kebutuhan dilakukan melalui kegiatan survei dan wawancara langsung dengan pemilik UMKM serta karyawan mengenai keterampilan pemanfaatan aplikasi

- Canva sebagai alat bantu untuk membuat brosur, hingga konten promosi di sosial media.
- b. Perencanaan pelatihan: Berdasarkan hasil dari identifikasi kebutuhan, tim pengabdian menyusun rencana pelatihan yang meliputi materi, metode, hingga jadwal pelatihan. Pelatihan telah dirancang untuk memfasilitasi peserta dalam memahami konsep dasar pemanfaatan Canva dalam kegiatan berusaha sehari-hari.
 - c. Pelaksanaan pelatihan: Dilakukan sesi penyampaian materi untuk memperkenalkan Canva, fitur-fitur yang terdapat di dalamnya, serta pemilihan *template* gratis, warna, teks, hingga gambar yang dapat digunakan. Setelah sesi penyampaian materi, praktik mandiri untuk membuat brosur dilakukan dengan pendampingan tim pengabdian sebagai pembimbing.
 - d. Evaluasi: Berdasarkan hasil dari praktik mandiri dilakukan *sharing* hasil karya yang kemudian diberikan masukan oleh tim pengabdian untuk perkembangan penggunaan Canva ke depannya. Kegiatan evaluasi kemudian ditutup dengan dokumentasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Pelatihan

Pelatihan yang dilaksanakan ini memberikan hasil yang cukup signifikan dalam membantu pelaku UMKM di lingkungan *Food Court* Nusantara untuk memahami serta mempraktikkan dua aspek penting dalam keberlangsungan usaha mereka, yaitu desain brosur untuk promosi digital dan pencatatan keuangan berbasis aplikasi. Peserta pelatihan terdiri dari pemilik dan karyawan usaha

ayam geprek yang sebelumnya masih mengandalkan metode manual dalam menjalankan promosi maupun pencatatan keuangan.

Kegiatan pelatihan terbagi menjadi dua fokus utama, yaitu:

- a) Desain brosur promosi menggunakan Canva
- b) Pencatatan keuangan sederhana menggunakan aplikasi PosSaku

Pelatihan berlangsung dalam suasana yang aktif dan komunikatif. Peserta menunjukkan antusiasme tinggi, terutama saat sesi praktik mandiri. Beberapa hasil yang diperoleh selama kegiatan antara lain:

- a. Desain Brosur menarik secara mandiri: Seluruh peserta mampu membuat satu desain brosur sederhana dengan Canva, memanfaatkan *template*, pengaturan warna, teks, dan gambar yang relevan dengan usaha yang dijalankan. Brosur yang dihasilkan pun sudah layak untuk digunakan di media sosial seperti WhatsApp, maupun dicetak untuk brosur fisik.
- b. Pemahaman *Visual Branding*: Peserta mulai menyadari pentingnya konsistensi desain dalam membangun identitas merek
- c. Pencatatan Keuangan: Dengan menggunakan PosSaku, Mencatat transaksi penjualan harian secara *real-time*, memasukkan data pembelian bahan baku dan biaya operasional (seperti gas, minyak goreng, kemasan), mencatat stok bahan dan produk, menyusun laporan sederhana (harian, mingguan, dan bulanan) dari hasil input transaksi. Hasilnya, peserta

menjadi lebih terampil dalam mengelola arus kas usahanya, bahkan ada yang langsung menyusun ulang strategi belanja karena mendapati bahwa biaya bahan baku sebenarnya bisa ditekan.



Gambar 1. Dokumentasi Selesai Pelatihan



Gambar 2. Dokumentasi Proses Pelatihan

b. Pembahasan

1. Penggunaan Canva untuk Desain Flyer Promosi

Selama pelatihan, peserta diperkenalkan dengan Canva sebagai alat desain grafis berbasis aplikasi yang sangat ramah pengguna, bahkan bagi pemula. Pelatihan dimulai dari pengenalan antarmuka Canva, kemudian dilanjutkan dengan praktik membuat brosur untuk usaha mereka.

Beberapa poin penting yang menjadi perhatian dan keberhasilan peserta antara lain:

- a. Pemilihan warna dan *font* yang konsisten dengan *branding* usaha mereka.
- b. Menampilkan elemen penting dalam brosur, seperti: nama usaha, menu andalan, harga promo, nomor kontak, dan media sosial
- c. Menggunakan gambar produk yang jelas dan menggugah selera.
- d. Menyusun elemen secara rapi agar pesan promosi mudah dipahami pelanggan.

Peserta merasa terbantu karena Canva menyediakan banyak template gratis dan elemen desain siap pakai, sehingga mereka bisa mendesain sendiri tanpa harus menyewa jasa desainer profesional. Ini sangat membantu bagi pelaku UMKM yang masih memiliki keterbatasan modal.

2. Penggunaan Possaku untuk Pencatatan Keuangan

Sesi pelatihan selanjutnya difokuskan pada pencatatan keuangan digital menggunakan aplikasi Possaku, yang memang dirancang khusus untuk pelaku UMKM. Fitur-fitur yang dikenalkan dan dipraktikkan dalam pelatihan meliputi:

- a) Pencatatan penjualan harian dan pengeluaran rutin, termasuk pembelian bahan baku.
- b) Melihat laporan keuangan secara langsung (harian, mingguan, bulanan).
- c) Pencatatan stok dan harga pokok penjualan.

d) Mengetahui keuntungan bersih dan arus kas usaha.

Sebelum pelatihan, sebagian besar peserta masih mencatat transaksi secara manual di buku tulis, bahkan ada yang tidak mencatat sama sekali. Setelah pelatihan, peserta menyadari bahwa pencatatan yang rapi membantu mereka mengambil keputusan lebih baik, misalnya menentukan menu mana yang paling menguntungkan atau mengetahui kapan harus restok bahan.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di *Food Court* Nusantara, Mal SKA, Pekanbaru, telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan kapasitas pelaku UMKM dalam dua aspek penting, yaitu desain promosi digital dan pencatatan keuangan sederhana. Melalui pelatihan penggunaan Canva, peserta mampu menghasilkan brosur promosi yang menarik, sesuai identitas usaha mereka, dan siap digunakan untuk media sosial maupun cetak. Di sisi lain, pengenalan aplikasi PosSaku membuka wawasan peserta mengenai pentingnya pencatatan keuangan secara *real-time*, yang pada akhirnya membantu mereka dalam menyusun laporan sederhana dan mengelola keuangan usaha dengan lebih terarah.

Pelatihan yang bersifat partisipatif ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis, tetapi juga membangun kesadaran peserta akan pentingnya teknologi digital dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat. Keseluruhan proses pelatihan menunjukkan bahwa pelaku

UMKM sangat antusias untuk belajar dan berkembang, asalkan diberikan pendekatan yang praktis, mudah dipahami, dan relevan dengan kebutuhan usaha mereka.

b. Saran

Agar dampak dari kegiatan pelatihan ini dapat berkelanjutan, disarankan beberapa hal:

1. Peningkatan frekuensi dan cakupan pelatihan: Kegiatan serupa sebaiknya dilakukan secara berkala dan menjangkau lebih banyak pelaku UMKM dari berbagai sektor usaha, sehingga digitalisasi dapat menjangkau lebih luas.
2. Penyediaan modul lanjutan: Perlu dikembangkan materi pelatihan lanjutan seperti strategi pemasaran digital tingkat lanjut, manajemen stok berbasis aplikasi, serta integrasi laporan keuangan sederhana untuk membantu pelaku UMKM naik kelas.
3. Pendampingan berkelanjutan: Diperlukan program *mentoring* atau *coaching* yang berkelanjutan agar peserta tidak hanya belajar, tetapi juga bisa menerapkan dan mengembangkan kemampuan mereka secara konsisten.
4. Kolaborasi multipihak: Perguruan tinggi, pemerintah daerah, komunitas UMKM, serta *platform* digital seperti Canva dan PosSaku diharapkan dapat membangun kerja sama jangka panjang dalam mendukung transformasi digital UMKM.

Dengan dukungan yang tepat, pelatihan seperti ini dapat menjadi

langkah awal yang kuat dalam mendorong UMKM Indonesia agar lebih siap bersaing di era ekonomi digital.

REFERENSI

- Aditiya, V., Nasution, N. A., Hulu, R. N., & Saputra, F. (2022). Pelatihan Ekonomi Kreatif Kepada Karang Taruna Desa Kadur. *Jurnal Pengabdian Masyarakat STIA LK*, 39-42.
- Atmojo, Y. P., Sugiarta, I. G., Hilmi, M. R., Susila, I. M., & Suradarma, I. B. (2021). Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat Berupa Kegiatan Pelatihan Penggunaan Website Sebagai Model Transparansi Pelaporan Transaksi Bumdes di Desa Sebatu Bali. *Jurnal Ilmiah Populer*, 47-53.
- Dunan, H., Purnomo, A., Ardiansyah, Marzuki, & Irsandi. (2025). Peningkatan Keterampilan Penyusunan Laporan Keuangan Dan Perhitungan Harga Pokok Produksi Bagi Komunitas Cerebral Palsy. *Jurnal Pengabdian UMKM*, 33-41.
- Endra, R. Y., Redaputri, A. P., Dunan, H., Aprinisa, Syahputra, M. B., & Handayani, A. (2024). Pelatihan Design Dengan Canva Untuk Umkm Sebagai Sarana Promosi Produk Di Desa Ganjar Asri Metro. *Jurnal Pengabdian UMKM*, 32-38.
- Prasetyo, T., Widiyanti, E., Azmal, H., & Simbolon, I. H. (2024). Sosialisasi Pemanfaatan Media Sosial Instagram Guna Meningkatkan Penjualan Produk UMKM Di Stasiun Gondangdia. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Inspirasi*, 42-46.
- Silvia, D., Salma, N., Khoirina, S., Surya, M. R., WA, A. R., WA, S. M., & Warisi, D. (2025). Pelatihan Digitalisasi Pemasaran Dan Pencatatan Keuangan Sederhana Pada UMKM. *Jurnal Pengabdian UMKM*, 82-87.
- Sulistiyorini, S., Wulandari, D., Sunarso, A., & Abidin, Z. (2019). Artikel Pengabdian Masyarakat Sosialisasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Mengintegrasikan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK), Literasi, Dan Hots Pada Guru SD Di Kota Semarang. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 105-112.
- Wardana, A. A., Hanum, M. A., & Hamdani, F. (2025). Pengembangan Ekonomi Desa Melalui Pembuatan Website Umkm Pada Era Digital Dengan Menerapkan Search Engine Optimization (Seo) Untuk Meningkatkan Visibilitas UMKM Desa Karangpranti Di Mata Publik. *Jurnal Pengabdian UMKM*, 10-14.